

**HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU PADA
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI
YANG BEKERJA DAN MAHASISWA AKUNTANSI
TIDAK BEKERJA**

SKRIPSI



**Oleh:
Atma Retina Manalu
180810211**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

**HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU PADA
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI
YANG BEKERJA DAN MAHASISWA AKUNTANSI
TIDAK BEKERJA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh
Atma Retina Manalu
180810211**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Atma Retina Manalu

NPM : 180810211

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Membuktikan bahwa "Skripsi" yang saya buat dengan judul:

Hubungan Manajemen Waktu Pada Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Yang Bekerja Dan Mahasiswa Akuntansi Tidak Bekerja

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan skripsi yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 30 Januari 2023



Atma Retina Manalu
180810211

**HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU PADA
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI
YANG BEKERJA DAN MAHASISWA AKUNTANSI
TIDAK BEKERJA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Atma Retina Manalu
180810211**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera dibawah ini**

Batam, 30 Januari 2023



**Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI.
Pembimbing**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah manajemen waktu, prestasi akademik, berhubungan dengan mahasiswa akuntansi yang bekerja dan tidak bekerja. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa program studi akuntansi semester 7 di kota Batam. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 783 responden kemudian diperoleh sampel sebanyak 100 responden dengan menggunakan rumus slovin untuk pengambilan sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis uji t secara parsial manajemen waktu tidak berhubungan dengan mahasiswa akuntansi yang bekerja dan tidak bekerja. Prestasi belajar berhubungan positif dengan mahasiswa akuntansi yang bekerja dan tidak bekerja. Secara simultan manajemen waktu, prestasi akademik, hingga mahasiswa akuntansi yang bekerja dan tidak bekerja tidak berhubungan secara signifikan. Hasil koefisien determinasi sebesar 4,9%, artinya variabel independen cukup mempengaruhi variabel dependen.

Kata kunci: Manajemen waktu, Prestasi belajar, Mahasiswa akuntansi yang bekerja dan tidak bekerja

ABSTRACT

This study aims to determine whether time management, academic achievement, is related to accounting students who work and do not work. In this study, the population was 7th semester accounting study program students in the city of Batam. The population in this study was 783 respondents and then a sample of 100 respondents was obtained by using the slovin formula for sampling. Data collection techniques using questionnaires and observation. Data analysis techniques were carried out by analyzing the validity test and reliability test, classic assumption test, hypothesis testing, coefficient of determination test (R^2). The results of the t test analysis partially time management are not related to accounting students who work and do not work. Learning achievement is positively related to working and non-working accounting students. Simultaneously time management, academic achievement, to accounting students who work and do not work are not significantly related. The result of the coefficient of determination is 4.9%, meaning that the independent variables influence the dependent variable sufficiently.

Keywords: *Time management, academic achievement, working and non-working accounting students.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Manajemen Waktu Pada Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Yang Bekerja Dan Mahasiswa Akuntansi Tidak Bekerja”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran akan penulis terima dengan senang hati. Penulis menyadari dalam kegiatan skripsi ini terdapat banyak kesulitan dan hambatan namun berkat bantuan dari semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh Karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini secara khusus penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., MSI., selaku rektor Universitas Putera Batam
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
3. Bapak Ronald Wangdra, B.AF., M.Com. selaku ketua Program Studi Akuntansi
4. Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku pembimbing skripsi
5. Ibu Dian Efriyenti, S.E., M.Ak. selaku pembimbing akademik
6. Dosen dan staff Universitas Putera Batam
7. Kedua orang tua dan keluarga yang memberikan dukungan dan doanya
8. Teman seperjuangan peneliti yang telah bersama-sama berjuang selama 9 semester
9. Hermika Juita Sinaga yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi saya ini

Semoga Tuhan membalas semua kebaikan dan selalu mencurahkan Rahmat-Nya kepada kita semua, Amin.

Batam, 30 Januari 2023

Atma Retina Manalu

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.6.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Teori Dasar Penelitian	7
2.1.1 Akuntansi	7
2.2 Teori Variabel.....	8
2.2.1 Manajemen.....	8
2.2.2 Waktu.....	8
2.2.3 Manajemen Waktu	8
2.2.4 Prestasi Belajar.....	10

2.2.5 Mahasiswa Yang Bekerja.....	10
2.2.6 Mahasiswa Yang Tidak Bekerja	11
2.3 Penelitian Terdahulu.....	DAFTAR ISI 12
2.4 Kerangka Pemikiran	14
2.5 Hipotesis	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Desain Penelitian	16
3.2 Operasional Variabel	17
3.2.1 Variabel Dependen.....	17
3.2.2 Variabel Independen	17
3.3 Populasi Dan Sampel.....	18
3.3.1 Populasi.....	18
3.3.2 Sampel.....	19
3.4 Jenis Dan Sumber Data	20
3.5 Metode Pengumpulan Data	20
3.6 Metode Analisis Data	21
3.6.1 Statistik Deskriptif	21
3.6.2 Uji Validitas Data dan Uji Reliabilitasi Data.....	21
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	22
3.6.4 Uji Hipotesis	23
3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	24
3.7 Lokasi Penelitian Dan Jadwal Penelitian	24
3.7.1 Lokasi Penelitian.....	24
3.7.2 Jadwal Penelitian	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Hasil Penelitian.....	26
4.1.1 Profil Responden.....	26
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	30
4.1.3 Uji Validitas	33
4.1.4 Uji Reliabilitas	34
4.1.5 Uji Normalitas.....	35
4.1.6 Uji Linearitas	38
4.1.7 Uji Hipotesis	39
4.1.8 Koefisien Determinasi R^2	42

4.2	Pembahasan	43
4.2.1	Hubungan Manajemen Waktu Terhadap Mahasiswa Akuntansi Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja DAFTAR ISI	43
4.2.2	Hubungan Prestasi Belajar Terhadap Mahasiswa Akuntansi Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja.....	43
BAB V PENUTUP.....		45
5.1	Kesimpulan.....	45
5.2	Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....		xlvii
LAMPIRAN.....		xlviii
1.	PERTANYAAN QUESIONER.....	xlviii
I.	DATA RESPONDEN:	xlviii
II.	PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER	xlviii
III.	PERTANYAAN.....	xlviii
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup.....		lxiv

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	14
Gambar 3. 1 Desain Penelitian	16
Gambar 4. 1 Status Kerja.....	27
Gambar 4. 2 Histogram	36
Gambar 4. 3 P- Plot	37

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....	17
Tabel 3. 2 Pilihan Jawaban Kuesioner	21
Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian	25
Tabel 4. 1 Status Kerja	26
Tabel 4. 2 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	27
Tabel 4. 3 Identitas Responden Berdasarkan Umur	28
Tabel 4. 4 Identitas Responden Berdasarkan Ipk.....	28
Tabel 4. 5 Alasan Mahasiswa Bekerja	29
Tabel 4. 6 Fleksibilitas Kerja.....	29
Tabel 4. 7 Konsekuensi Mahasiswa Bekerja.....	30
Tabel 4. 8 Statistik Deskriptif Manajemen Waktu	31
Tabel 4. 9 Statistik Deskriptif Prestasi Belajar Bekerja	31
Tabel 4. 10 Statistik Deskriptif Prestasi Belajar Tidak Bekerja.....	32
Tabel 4. 11 Statistik Deskriptif Mahasiswa Akuntansi	32
Tabel 4. 12 Uji Validitas	33
Tabel 4. 13 Uji Reliabilitas Manajemen Waktu	34
Tabel 4. 14 Uji Reliabilitas Prestasi Belajar.....	35
Tabel 4. 15 Mahasiswa Akuntansi Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja.....	35
Tabel 4. 16 <i>Kolmogorov Smirnov</i>	37
Tabel 4. 17 Uji Linieritas	38
Tabel 4. 18 Uji Korelasi	39
Tabel 4. 19 Uji Korelasi	40
Tabel 4. 20 Uji F.....	42
Tabel 4. 21 Uji Koefisien Determinasi.....	42

DAFTAR RUMUS

Rumus 3. 1 Rumus Slovin.....	19
Rumus 4. 1 Uji T	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia disebut salah satu negara berkembang dengan seiringnya perkembangan zaman mengakibatkan peningkatan yang kompleks dan krusial. Kebutuhan pendidikan salah satu kebutuhan yang krusial bagi setiap individu, melalui pembelajaran dan pengajaran dalam diri setiap individu mengembangkan proses kehidupan dalam mendapatkan usaha disebut dengan pendidikan. Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan yang diharapkan setiap generasi-generasi penerus, kesuksesan dalam mendapatkan pekerjaan yang diinginkan berkaitan terhadap kualitas diri. Adanya pengaruh dari jenjang pendidikan dan peningkatan kualitas kemampuan mahasiswa, sehingga karir dan kesuksesan dijadikan sebagai dorongan seseorang untuk menjunjung perguruan tinggi.

Pada umumnya tujuan mahasiswa kuliah adalah untuk belajar dan meningkatkan pola pikir untuk meraih suatu tujuan yaitu mendapatkan prestasi akademik yang baik. Menuntut ilmu setinggi tingginya salah satu tugas mahasiswa yaitu untuk mempersiapkan diri dalam memiliki karir yang baik sehingga dapat menghasilkan secara *financial*. Bentuk kesiapan karir yang dilakukan seorang mahasiswa yakni dengan bekerja sambil kuliah karna beberapa dari mahasiswa sadar akan biaya yang diperlukan untuk menempuh perguruan tinggi cukup tinggi, maka mahasiswa memutuskan untuk kuliah sambil bekerja. Adapun sebagian dari mahasiswa yang tidak bekerja yang dimana dari segi *financial* yang telah tercukupi sehingga lebih memilih fokus untuk menyiapkan kuliah dengan tepat waktu.

Mahasiswa juga mengatakan dengan bekerja mereka mendapatkan kesempatan dalam meningkatkan kemampuan bekerja sama dalam tim, dan kemampuan mengatur sumber daya manusia. Dari kemampuan-kemampuan berikut diperoleh dampak baik bagi mahasiswa karena belajar di dalam kelas dengan belajar secara langsung di lapangan kerja akan mendapatkan gambaran bagaimana kerja yang sesungguhnya. Adapun dampak negatif dari kuliah sambil bekerja yaitu mengabaikan tugas utama yaitu belajar. Permasalahan muncul ketika mahasiswa kurang baik dalam mengatur manajemen waktu antara kuliah dan bekerja, serta kelelahan fisik kurangnya istirahat dan kurangnya keseriusan dalam belajar dan tidak adanya keinginan mengulangi materi yang di dapatkan dalam kelas sehingga adanya sebagian mahasiswa beranggapan kuliah hanya memperoleh gelar dan ijazah.

Manajemen waktu dan prestasi belajar yaitu dua hal yang saling berhubungan. Manajemen waktu disebut dengan pengaturan, pengelolaan waktu dalam suatu proses pengendalian waktu berdasarkan suatu kegiatan yang telah dipertimbangkan dan di rencanakan dalam memperoleh suatu tujuan yang di inginkan yang harus dapat pengontrolan untuk meraih proses yang maksimal. Sedangkan prestasi belajar adalah pengetahuan dan keterampilan yang di kembangkan melalui menerima materi yang tingkat keberhasilannya dalam bentuk nilai. Mahasiswa prodi akuntansi semester 7 di kota Batam mengatakan bahwa kuliah sambil bekerja yaitu untuk memenuhi kebutuhan biaya kuliah dan membantu orang tua, menambah pengalaman dan dapat mentransfer ilmu yang di dapat dari kuliah ke pekerjaan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap

mahasiswa yang hanya kuliah saja, dimana mereka fokus kuliah dikarenakan secara finansial dari orang tua mencukupi untuk kuliah dan mereka menganggap dengan fokus kuliah saja akan mendapatkan akademik yang baik. Mahasiswa yang hanya kuliah saja juga memiliki masalah dalam hal manajemen waktu, manajemen waktu mereka menurun dalam mengerjakan tugas-tugas karena merasa memiliki waktu yang banyak sehingga sering menunda-nunda tugas yang di berikan dosen. Jika hal ini di biarkan akan mengakibatkan kualitas prestasi belajar akan semakin lemah.

Oleh karena itu adanya perubahan pada nilai akademi menjadi tolak ukur pengetahuan materi perkuliahan, dimana mahasiswa Universitas prodi akuntansi di kota Batam dominan mahasiswanya yang kuliah sambil bekerja dituntut sebagai lulusan terbaik yang mampu bersaing di era digital yang semakin canggih karena pada zaman sekarang orang-orang dengan mudahnya mendapatkan ilmu tanpa harus berkuliah. Mengacu pada latar belakang yang dibahas maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini pada penelitian ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dapat dilihat menggunakan latar belakang yang telah di di bahas , yaitu beberapa masalah :

1. Menganyam di perguruan tinggi membutuhkan biaya yang relatif tinggi sehingga banyak yang tidak mampu melanjutkan kuliah.
2. Kesulitan membagi waktu menjadi salah satu anggapan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja .
3. Prestasi belajar kuliah sambil bekerja menurun karena fokus bekerja.

4. Prestasi belajar mahasiswa yang kuliah (tidak bekerja) menurun karena sering mengulur waktu saat mengerjakan tugas dan merasa banyak waktu luang.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dapat dilihat berdasarkan indentifikasi masalah yang telah di uraikan diatas, yaitu:

1. Objek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa prodi akuntansi di kota Batam
2. Mahasiswa prodi akuntansi semester 7 pada tahun ajaran 2022 dan 2023
3. Mahasiswa akuntansi yang kuliah sambil bekerja dan mahasiswa akuntansi yang kuliah saja

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di rumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Apakah hubungan manajemen waktu pada mahasiswa akuntansi yang kuliah sambil bekerja dan yang kuliah saja ?
2. Apakah hubungan prestasi belajar pada mahasiswa akuntansi yang bekerja dan tidak bekerja ?
3. Apakah hubungan manajemen waktu, prestasi belajar terhadap mahasiswa akuntansi yang bekerja dan tidak bekerja ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui hubungan manajemen waktu pada mahasiswa akuntansi yang bekerja dan tidak bekerja.

2. Untuk mengetahui hubungan prestasi belajar mahasiswa akuntansi yang bekerja dan tidak bekerja.
3. Untuk mengetahui hubungan manajemen waktu, prestasi belajar terhadap mahasiswa akuntansi yang bekerja dan tidak bekerja.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas wawasan pembaca yaitu untuk mengetahui hubungan manajemen waktu pada prestasi belajar mahasiswa akuntansi yang bekerja dan tidak bekerja.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yaitu dapat memperluas wawasan dan pengetahuan bahwa mahasiswa akuntansi yang bekerja dapat memanajemen waktu pada prestasi belajar.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Memberikan sumber informasi atau sebagai referensi untuk pihak-pihak membutuhkan, agar dapat dikembangkan kedepannya untuk pengetahuan yang berhubungan dengan kehidupan mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat membantu memberikan gambaran pada mahasiswa yang bekerja dan yang kuliah saja, mengenai hubungan manajemen

waktu pada prestasi belajar mahasiswa akuntansi yang bekerja dan yang kuliah saja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.1.1 Akuntansi

Akuntansi adalah informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang diperoleh dalam kegiatan mengumpulkan, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian mengenai keuangan yang dapat digunakan oleh orang-orang yang berkepentingan (Sumarsan, 2017). Secara umum suatu sistem data transaksi dari informasi yang digunakan untuk mengubah suatu data dari transaksi menjadi informasi keuangan akuntansi proses atau siklus akuntansi meliputi kegiatan:

1. Mengidentifikasi, yaitu suatu kegiatan transaksi yang di catat seperti pencatatan nota, faktur, dll.
2. Mencatat transaksi ke jurnal, setelah indetifikasi memindahkan transaksi yang dicatat kedalam jurnal dalam periode tertentu.
3. Posting buku besar, yaitu ringkasan jurnal umum dan jurnal khusus
4. Penyusunan neraca saldo, yaitu akun saldo periode dan pengecekan debit dan kredit pada jurnal dan buku besar.
5. Penyusunan jurnal penyesuaian, yaitu pencatatan beban biaya pada perusahaan yang pendapatannya telah sah dan diakui menjadi milik perusahaan.
6. Penyusutan neraca saldo setelah penyesuaian, yaitu pemindahan saldo buku besar kedalam neraca saldo yang baru.

7. Penyusunan jurnal penutup, yaitu penutupan rekening laba rugi dan nominal.

2.2 Teori Variabel

2.2.1 Manajemen

Dalam kamus bahasa Inggris manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur, mengelola, melaksanakan, dan mengurus. Secara umum untuk mewujudkan suatu proses dari sumber daya organisasi kegiatan yang berupa pengorganisasian, pengendalian, perencanaan dapat disebut manajemen. Menurut Afandi (2018) manajemen yaitu pelaksanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia pengarahaan dan pengawasan bekerja dengan sekelompok orang-orang yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan organisasi.

2.2.2 Waktu

Dalam KBBI, waktu merupakan seluruh rangkaian aktivitas ketika proses keadaan dan perbuatan sedang berlangsung. Waktu merupakan suatu sumber yang wujudnya tidak dapat diperjual belikan namun jika digunakan dengan baik maka akan dapat menghasilkan suatu nilai, namun ada yang beranggapan tidak memiliki waktu yang cukup dalam melakukan sesuatu, sebagian orang justru bisa melakukan kegiatan banyak hal dibandingkan dengan orang lain karena adanya penggunaan waktu yang berbeda.

2.2.3 Manajemen Waktu

Manajemen waktu yaitu pencapaian suatu tujuan yang telah ditetapkan dalam berbagai kegiatan yang dapat membagi dan pengelolaan waktu akan menghasilkan

dampak positif terhadap individu jika digunakan pada manfaatnya (Fitriani, 2018). Sedangkan menurut (Hariroh dan Afandi, 2021) manajemen waktu adalah suatu proses pelaksanaan dan perencanaan kesadaran dari beberapa waktu yang di gunakan untuk kegiatan tertentu, terlebih untuk meningkatkan efektivitas, produktivitas dan efisiensi. Tujuannya agar kita mudah melakukan pekerjaan dengan efisien dan efektif yang akan mencapai suatu target yang memaksimalkan produktivitas agar mendapatkan proses yang maksimal (Mulyani dan Sri, 2019). Manajemen Waktu memiliki beberapa aspek-aspeknya yaitu sebagai berikut :

- a. Penetapan tujuan
- b. Penyusunan jadwal
- c. Penyusunan prioritas
- d. Sikap arsetiv
- e. Sikap tegas
- f. Penghindaraan penundaan
- g. Control terhadap waktu
- h. Meminimalisir waktu yang sia-sia

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen waktu

Di karenakan adanya faktor sehingga dapat mempengaruhi manajemen waktu yaitu :

- a. Usia

Semakin tua usia seseorang, maka semakin baik pula kemampuan manajemen waktunya.

- b. Jenis kelamin

ketika seorang wanita memiliki waktu luang, maka lebih suka mengisi waktu luang dengan melakukan kegiatan yang ringan daripada bersantai-santai. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa berbagai macam aktivitas cenderung digunakan hampir seluruh waktu luangnya.

2.2.4 Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah suatu hasil kegiatan dari proses belajar atau hasil dari latihan, dan pengalaman yang telah di capai dalam bentuk nilai sebagai tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Menurut Susanti (2019) prestasi belajar merupakan mencapai standar yang tinggi dapat mengatasi hambatan sekaligus dapat menyelesaikan kesulitan, menguasai, menandingi, dan melampaui mahasiswa lain. Sedangkan menurut Rosyid *et al* (2019) prestasi belajar merupakan perubahan pencapaian dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan seseorang dalam jangka tertentu yang akan mendapatkan hasil berupa angka dan huruf. Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan munculnya suatu perubahan yang dicapai oleh seseorang dalam bentuk hasil sementara yang akan mempengaruhi suatu tingkah laku dan munculnya suatu tingkah baru yang disebabkan dari adanya kematangan pada perubahan sementara pada suatu hal.

2.2.5 Mahasiswa Yang Bekerja

Mahasiswa pekerja merupakan seseorang yang aktif dalam dua kehidupan yang saling memengaruhi yaitu bekerja dan kuliah. Keduanya akan saling berjalan dengan baik dan berhubungan satu sama lain. Menurut Felix dan Marpaung (2019) mahasiswa pekerja memiliki tanggung jawab yang berat dalam menjalani dua peran

sekaligus kuliah dan bekerja dimana mereka harus menjalankan tugas kuliah dan tugas pekerjaan. Adapun jenis pekerjaan sebagian mahasiswa yaitu penuh waktu yang dimana menghabiskan waktu kerja 8 jam per hari dan adanya waktu kerja pada pagi, sore, dan malam hari yang akan berganti *shift* pada setiap minggunya, sehingga untuk mahasiswa yang kuliah sambil kerja banyak menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang memiliki kelas *shift* agar bisa menyesuaikan antara kuliah dan bekerja. Maka banyak mahasiswa yang tidak bisa mengatur waktunya dengan baik antara kuliah dan kerja sehingga memengaruhi prestasi belajar yang menurun tetapi sebagian dari mereka memiliki prestasi yang baik karena adanya suatu pemikiran tidak ingin membuang waktu dan uang sebagai dorongan untuk mendapatkan nilai akademik dan dapat lulus tepat waktu.

2.2.5.1 Alasan Mahasiswa Bekerja

Ada beberapa alasan yang digunakan mahasiswa yang memilih untuk memberikan waktunya untuk kuliah sambil bekerja. Pertama, tidak mendukungnya keuangan keluarga sehingga mahasiswa memilih untuk kuliah sambil bekerja agar dapat membantu keluarga dan biaya kuliah. Kedua, untuk mendapatkan pengalaman dan dapat menyalurkan kemampuan atau pengetahuan yang telah didapatkan dari kuliah sebagai keahlian yang akan digunakan setelah lulus kuliah. Ketiga, untuk memenuhi kebutuhan biaya pribadi dalam kehidupan sehari-hari selain biaya kuliah.

2.2.6 Mahasiswa Yang Tidak Bekerja

Mahasiswa yang tidak bekerja adalah mahasiswa yang hanya fokus dengan kuliah saja memberikan waktunya hanya untuk prestasi akademik, dan dapat lulus

tepat waktu. Seseorang yang tidak bekerja menghabiskan waktunya untuk belajar atau menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan untuk mencapai hasil belajar yang bagus. Serta mengikuti kegiatan organisasi di dalam kampus maupun di luar kampus untuk menambah wawasan dan pengalaman. Sehingga mahasiswa yang kuliah saja memiliki nilai akademik yang cukup baik, tetapi bukan berarti tidak ada mahasiswa yang kuliah saja tidak memiliki IPK rendah ada sebagian mahasiswa yang memiliki IPK rendah dikarenakan sering menunda-nunda mengerjakan tugas karena merasa waktu luang yang banyak sehingga lupa untuk mengerjakannya.

2.3 Penelitian Terdahulu

Perolehan hasil penelitian yang dilakukan atau diteliti sebelumnya yang akan diambil hasil dari perbandingannya sebagai bentuk referensi untuk penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini ada beberapa penelitian terdahulu yang letak permasalahan yang akan diteliti yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Asror (2019) dengan judul “Analiisis Pengaruh Manajemen Waktu Dan Motivasi Kuliah Terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa Yang Bekerja”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu dan motivasi kuliah berpengaruh positif terhadap keberhasilan akademik mahasiswa yang bekerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Suwarso (2018) dengan judul “Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta di Kabupaten Jember Tahun 2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak yang ditimbulkan mahasiswa yang kuliah sambil

bekerja cukup positif perannya dalam mendapat Indeks Prestasi selama proses perkuliahan berlangsung.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2018) dengan judul “Pengaruh Manajemen Waktu Dan Seelf Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu dan self efficacy berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Hariroh dan Afandi (2021) dengan judul “Analisis Pencapaian Prestasi Akademik Melalui Perilaku Manajemen Waktu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial (FEBIS) Universitas Pelita Bangsa.

Penelitian yang dilakukan oleh Tanumihardja dan Husein (2018) dengan judul “Implikasi Motivasi Belajar Mahasiswa Antara yang Bekerja Dan Tidak Bekerja Terhadap Indeks Prestasi kumulatif (IPK)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi belajar mahasiswa antara yang bekerja dan tidak bekerja terhadap prestasi akademik tidak menunjukkan perbedaan dan pengaruh negatif terhadap IPK.

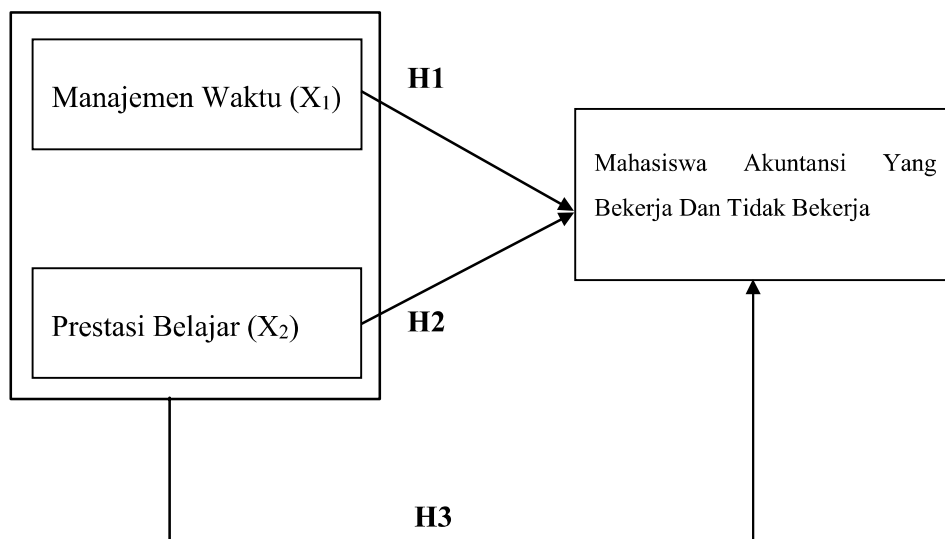
Penelitian yang di lakukan oleh Hasibuan et al., (2020) dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Menjalani Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar

dengan prestasi akademik pada mahasiswa yang menjalani pembelajaran daring selama pandemi Covid-19

Penelitian yang dilakukan oleh Saputra et al., (2022) dengan judul “Pengaruh Manajemen Waktu Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Di MTS Pesantren Pondok Madinah Makassar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik, sedangkan motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di Pesantren Pondok Madinah Makassar.

2.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa tentang pengaruh variabel X dan Y, dimana X merupakan manajemen waktu (X_1), prestasi belajar (X_2), terhadap (Y) yaitu mahasiswa akuntansi yang bekerja dan tidak bekerja. Berikut diuraikan kerangka pemikiran dalam bentuk bagan:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara antara hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka disimpulkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Manajemen waktu berhubungan signifikan terhadap mahasiswa akuntansi yang bekerja dan tidak bekerja.

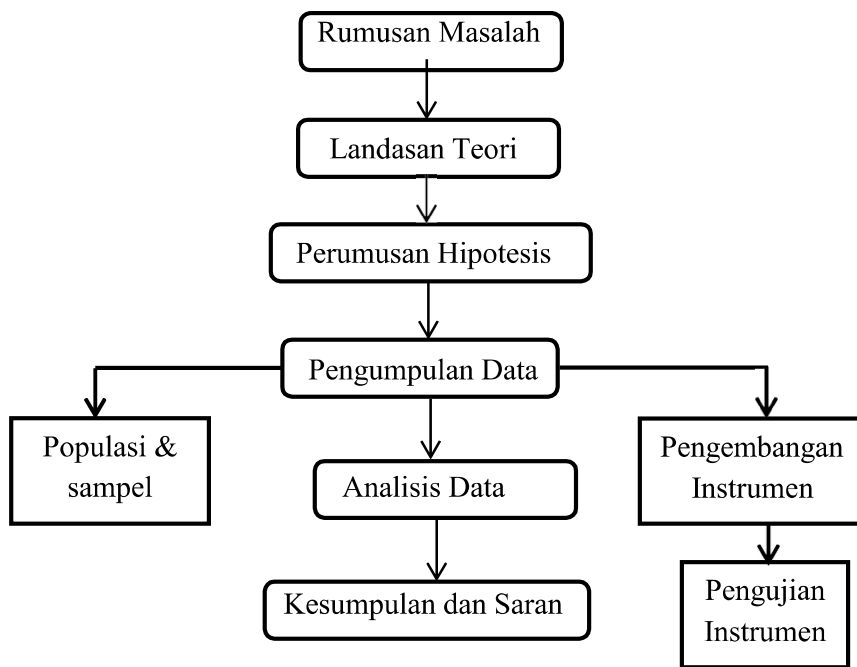
H2 : Prestasi belajar berhubungan signifikan terhadap mahasiswa akuntansi yang bekerja dan tidak bekerja.

H3 : Manajemen waktu, Prestasi belajar, secara simultan berhubungan terhadap mahasiswa akuntansi yang bekerja dan tidak bekerja.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rangkaian yang sistematis dalam bentuk kajian mengenai rancangan, evaluasi digunakan sebagai pemecahan masalah yang diteliti disebut dengan desain penelitian (Rudhito, 2019). Bertujuan untuk pengambilan suatu pengamatan generalisasi yang tidak terlalu cukup dalam dan generalisasi tersebut akan diteliti dengan menggunakan sampel yang representative. Menurut Sugiyono (2019) desain penelitian dapat dicermati pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Definisi variabel merupakan tentang bagian dari variabel selanjutnya diklasifikasikan melalui kegunaan variabel dalam hubungan antar variabel dalam hubungan antar variabel yang akan di gunakan. Variabel penelitian merupakan sebuah informasi yang di tetapkan dan dipelajari oleh seorang peneliti dalam bentuk informasi apa saja, selanjutnya diringkas kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel akibat dari pengaruh independen. Variabel dependen dari penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang bekerja dan tidak bekerja.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dalam perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Untuk mengetahui hubungan antara yang terjadi pada suatu yang telah diteliti ada beberapa yang menjadi variabel independennya yaitu, Manajemen waktu, dan Prestasi belajar.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Operasional	Indikator	Skala
Manajemen Waktu X ₁	Kemampuan mahasiswa akuntansi dalam mengalokasikan waktu, memprioritaskan tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengorganisirian jadwal 2. Perencanaan jadwal 3. Menyelesaikan tugas tepat waktu. 	<i>Likert</i>

	berdasarkan tingkat kepentingan, merencanakan jadwal, serta menggunakan waktu secara efektif dan efisien.	<ol style="list-style-type: none"> 4. Penggunaan waktu secara efektif dan efisien. 5. Melaksanakan tugas dengan jujur dan amanah 	
Prestasi Belajar X ₂	Hasil kegiatan dari aktivitas belajar atau hasil dari usaha, latihan, dan pengalaman yang telah di capai dalam bentuk nilai sebagai tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya nilai IP 	<i>Likert</i>
Mahasiswa Akuntansi Yang Bekerja	Mahasiswa yang masih aktif dan menjalani dua aktivitas sekaligus yaitu, kuliah dan bekerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kreatif 2. Mandiri 3. Tanggung jawab 	<i>Likert</i>
Mahasiswa akuntansi tidak bekerja	Mahasiswa yang hanya fokus belajar untuk meningkatkan prestasi dan mengikuti organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indeks Prestasi 	<i>Likert</i>

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas yang ditetapkan oleh penelitian pada wilayah generalisasi disebut dengan populasi (Sugiyono, 2019). Populasi yaitu mahasiswa prodi Akuntansi semester 7 di kota Batam yang jumlah mahasiswanya terdapat 783.000. Agar lebih efisiensi, maka tidak semua

mahasiswa akuntansi semester 7 di kota Batam menjadi obyek dalam penelitian ini.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Pengambilan populasi tertentu yang akan diteliti secara rinci. Sampel penelitian ini adalah Mahasiswa prodi akuntansi semester 7 di kota Batam. Pada penelitian ini sampel dihitung menggunakan rumus *slovin* yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+ne^2}$$

Rumus 3. 1 Rumus Slovin

Keterangan :

n : jumlah sampel minimal

N : Populasi

e : presentase

Pada penelitian ini

menggunakan e = 10% (0,1)

Berdasarkan rumus di atas maka jumlah sampel yang di ambil dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa akuntansi dari keseluruhan mahasiswa akuntansi semester 7 di kota Batam sebanyak . Dilihat pada perhitungan di bawah ini :

$$n = \frac{783.000}{1 + 783.000 (0.1)^2}$$

$$N = 99.98$$

Berdasarkan hasil diatas, maka akan dibulatkan menjadi 100 responden atau mahasiswa akuntansi semester 7 Kota Batam.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2019) Penafsiran Penelitian kuantitatif ialah riset dengan mendapat data kualitatif yang berupa angka. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dimana suatu data yang dapat diketahui dari sumber nya secara langsung. Untuk memperoleh data primer peneliti harus mengumpulkan data melalui pengisian kuesioner menggunakan *google forms* dengan penyebaran link melalui media sosial yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang akan di isi oleh responden. Populasi nya adalah mahasiswa akuntansi semester 7 di kota Batam sebanyak 783 responden kemudian diperoleh sampel sebanyak 100 responden dengan pengambilan sampel menggunakan rumus slovin.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan berbagai data. Berikut metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini:

1. Kuesioner

Kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan secara tertulis yang dikumpulkan dari sejumlah informasi dari responden yang akan diolah menjadi data.

2. Observasi

Observasi adalah metode mendapatkan pengamatan yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung tidak terbatas melakukan

pencatatan sistematis mengenai fonemena yang sedang diamati. Skala likert digunakan untuk mengukur tanggapan yang di terima responden menguraikan informasi yang diuraikan sebelumnya. Penjelasan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Pilihan Jawaban Kuesioner

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Kurang Setuju	3
4	Cukup Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisi data kuantitatif yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis data diartikan sebagai upaya pengolahan data menjadi informasi, sehingga karakteristik data tersebut dapat dengan dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah yang ada berkaitan dengan kegiatan penelitian.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Variabel-variabel penelitian meliputi nilai tengah atau mean, standard deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum merupakan tujuan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik dari statistik

3.6.2 Uji Validitas Data dan Uji Reliabilitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut Menurut Sugiyono (2019) valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, hasil penelitian yang valid apabila

terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tujuannya agar mengetahui kebenaran dari suatu kuesioner dari penggunaan pertanyaan tersebut sah atau tidak.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019) hasil penelitian yang reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas kumpulan variabel yang konstruk yang melibatkan pengukuran kuesioner. Dikatakan kuesioner reliabel jika pertanyaan tersebut konstan atau konsisten dari waktu ke waktu.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik penggunaan model regresi yang digunakan terbebas dari penyimpangan asumsi. Uji asumsi klasik dapat dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Berikut diuraikan uji asumsi klasik yang digunakan:

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk memastikan apakah data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Dengan uji normalitas akan diketahui sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat mengeneralisasikan pada populasinya. Berikut cara untuk mengetahui normalitas data yaitu :

1. Uji histogram (*bell shape*), data terdistribusi normal apabila grafik menggambarkan bentuk lonceng yang rapi atau tidak miring.
2. Uji *P-plot*, data terdistribusi normal apabila titik menyebar sepanjang garis

diagonal atau mengikuti garis diagonal.

3. Uji *Kolmogorov-smirnov*, data terdistribusi normal apabila nilai signifikan $\geq 0,05$ (tarap signifikan 5 % atau 0,05)

3.6.3.2 Uji Linearitas

Variabel bebas dan variabel tergantung akan dikatakan liner jika mengetahui sejauh mana pola hubungan antar variabel. *Test of linearity* digunakan dalam penelitian ini dalam program SPSS versi 26. Variabel akan dikatakan memiliki hubungan yang linear jika nilai signifikansi (p) lebih kecil dari 0,05.

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Parsial (T)

Uji T bertujuan untuk menguji hubungan antar variable independent dan dependen yaitu sejauh mana variable independent menjelaskan variasi variable dependen. Berikut kriteria pengambilan Uji T :

1. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan signifikan $> \alpha$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, yaitu variabel independen tidak berhubungan terhadap variabel dependen.
2. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan signifikan $< \alpha$ maka H_o ditolak dan H_a diterima, yaitu variabel independen berhubungan terhadap variabel dependen.

3.6.4.2 Uji Simultan F

Uji F secara simultan bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variable mempunyai hubungan secara Bersama-sama terhadap variable dependen. Kriteria uji F sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $sig > \alpha$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, yaitu variabel independen secara simultan tidak berhubungan terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $sig < \alpha$ maka H_o ditolak dan H_a diterima, yaitu secara simultan variabel independen berhubungan terhadap variabel dependen.

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variable independent dalam menjelaskan variable dependen sangat terbatas. Nilai R^2 adalah antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Jika R^2 mendekati 1 maka variable independent sudah memberikan informasi yang dibutuhkan untuk variable independent (Widiyanti, 2019).

3.7 Lokasi Penelitian Dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian peneliti yaitu Universitas di kota Batam. Pemilihan lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti ada di lokasi ini. Berdasarkan tempat, waktu, biaya, peneliti sanggup untuk melakukan penelitian.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan dimulai dari Oktober 2022 untuk pembuatan bab 1, kemudian pada bulan November 2022 dilanjutkan pembuatan bab 2, dilanjutkan pembuatan bab 3, dilanjutkan penyebaran kuesioner setelah data terkumpul peneliti

